

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdelnour SA, El-Hack A, Mohamed E dan Ragni M. 2018. The efficacy of high protein tropical forages as alternative protein sources for chickens: a review. *Agriculture*. 8(6):86.
- Abidin, Z. 2012. Meningkatkan Produktivitas Puyuh. Cetakan Kedua. Jakarta: Agromedia Pustaka.
- Aditama, R. S. 2022. Performa dan Status Kesehatan Puyuh Petelur diberi Ransum mengandung Tepung Daun Kelor dengan Proses Steam (Doctoral dissertation, IPB University).
- Anggorodi, H.R. 1995. Nutrisi Aneka Ternak Unggas. Kanisius, Yogyakarta.
- Argo, L.B., Tristiarti dan I. Mangisah. 2013. Kualitas Fisik Ayam Arab Petelur Fase I dengan Berbagai Level *Azolla microphylla*. *Animal Agricultural Journal*, Vol. 2. No.1
- Asaf, R., Sandiah, N., dan Agustina. 2019. Efek pemberian tepung daun kelor terhadap konsumsi dan pencernaan pakan ayam broiler umur 5 minggu. *Journal of Animal Agricultural Science*
- Astuti, D. S., J. G. Ekastuti, dan Firdaus. 2005. Manfaat daun kelor (*Moringa oleifera*) sebagai pakan ayam pedaging. Prosiding Seminar Nasional. Pengembangan Usaha Peternakan Berdaya Saing di Lahan Kering. Fakultas Peternakan Universitas Gajah Mada. Yogyakarta.
- Atsilah, I. 2016. Performa Puyuh (*Coturnix-coturnix japonica*) Periode Layer yang Diberi Ransum Tepung Daun Kelor dan Asam Fulvat.
- Djulardi, A., H. Muis, dan S. A. Latif. 2006. Nutrisi Aneka Ternak dan Satwa Harapan. Padang: Andalas University Press.
- Eishu, R. I., K. Sato, T. Oikawa, T. Kunieda, dan H. Uchida. 2005. Effects of Dietary Protein Levels on Production and Characteristics of Japanese Quails Egg. *The J. of Poultry Science* 42: 130-139.
- Fadillah. 2022. Pengaruh nutrisi pakan komersil terhadap kualitas telur ayam ras (*Gallus domesticus*) pada peternak ayam di kecamatan Samarinda utara. *Jurnal Peternakan Lingkungan Tropis*. 5 (1) : 36-44.
- Ferket, PR, dan Gernat AG. 2006. Factor that Affect Feed Intake of Meat Birds: A Review. *Int. J. Sci*, vol. 5, no10, pp. 905-911.
- Huss, D., G. Poynter, dan R. Lansford. 2008. Japanese quail (*Coturnix-coturnix japonica*) as a laboratory animal model. *Lab Animal* 37 in animal diets: review of impact and analytical methods. *J Food Cont.* 72(1B):255–267.

- Indah, P. H. 2015. Ukuran tubuh dan produksi telur ayam hasil persilangan ayam lokal dengan ayam ras pedaging. Fakultas Peternakan. Institut Pertanian Bogor.
- Juarsa, A., Angraeni dan Deden. 2018. Performa produksi telur burung puyuh yang diberi larutan daun kelor (*Moringa Oleifera*). Jurnal Peternakan Nusantara. 4 (2) : 59-66.
- Khalil dan S. Anwar. 2007. Studi Komposisi Mineral Tepung Batu Bukit Kamang sebagai Bahan Baku Pakan Sumber Mineral. Media Peternakan 30 (1): 1825.
- Khoir, M., Dahlan, M., dan Wahyuni, W. 2021. Pengaruh Penambahan Tepung Daun Kelor (*Moringa Oleifera*) Pada Pakan Komersil Terhadap Palatabilitas Puyuh Petelur (*Coturnix Coturnix Japonica*). International Journal of Animal Science, 4(01), 16-20.
- Krisnadi, A. D. 2015. Kelor Super Nutrisi. Blora Pusat Informasi dan Pengembangan Tanaman Kelor Indonesia. Blora (ID): Pusat Informasi dan Pengembangan Tanaman Kelor Indonesia, Lembaga Swadaya Masyarakat Media Peduli Lingkungan.
- Kurniasih. 2014. Khasiat dan Manfaat Daun Kelor untuk Penyembuhan Berbagai Penyakit. Cetakan Pertama Pustaka Baru Press, Banguntapan, Bantul, Yogyakarta.
- Leeson S, JD Summers. 2005. Commercial Poultry Nutrition, 3rd edn. Department of Animal and Poultry Science. University of Guelph, Canada.
- Leeson, S. dan J. D. Summers. 2001. Nutrition of The Chicken, 4th Edition, pp.331-428 ( University Books, P. O. Box 1326, Guelph, Ontario, Canada N1H 6N8). NRC. 1994. Nutrient Requirement of Poultry. National Academy Press, Washington.
- Leeson, S. dan J.D. Summer. 2005. Commercial Poultry Nutrition. 3rd ed. University Guelph. Ontario.
- Listiyowati E dan Roospitasari K. 2009. Beternak Puyuh Secara Komersial. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Loy DD dan Lundy EL. 2019. Nutritional properties and feeding value of corn and its coproducts. In: Serna-Saldivar SO, editor. Corn: Chemistry and technology. Amsterdam, The Netherlands: Elsevier Inc. pp. 633–59.
- Mahesa, A., Nurhaeda dan Fitriani. 2022. Efektifitas penambahan tepung daun kelor (*Moringa Oleifera*) dalam ransum terhadap tingkat konsumsi dan pertambahan berat badan itik mojosari. Tarjih Tropical Livestock Journal. 2 (1) : 32-27.

- Makkar, H. P. S. dan K. Bekker. 1997. Nutrient Anti Quality Factors in Different Morphological Parts of *Moringa oleifera*. Journal of Agricultural Science. 128: 311-322.
- Maknun, L., Sri, K dan Isna, M. 2015. Performans produksi burung puyuh (*Coturnix coturnix japonica*) dengan perlakuan tepung limbah penetasan telur puyuh. Jurnal Ilmu-ilmu Peternakan. 25 (3) : 53- 58.
- Makund, K, M. 2006. Response of laying japanese quail to dietary calcium Levels at two levels energy. The Journal of Poultry Science, 43:351-356- ,2006.
- Mawaddah, S., Hermana, W., dan Nahrowi, N. 2018. Pengaruh Pemberian Tepung Deffated Larva BSF (*Hemeticia illucens*) Terhadap Performa Produksi Puyuh Petelur (*Coturnix coturnix japonica*). Jurnal Ilmu Nutrisi dan Teknologi Pakan, 16 (3), 47-51.
- Medion Bulletin Service. 2006. Manual Feed Additive and Feed Supplement Management. PT. Medion Indonesia. Jakarta.
- Medion Bulletin Service. 2019. Manual Feed Additive and Feed Supplement Management. PT. Medion Indonesia. Jakarta.
- Nasikin M., F. J. Nangoy, C.L.K. Sarajr, M.H.M. Kawatu. 2015. Pengaruh substitusi sebagian ransum dengan tepung tomat (*Solanum lycopersicum* L) terhadap berat telur, berat kuning telur dan massa telur ayam ras. Jurnal Zooteck. 35(2) : 225-234.
- Pabila, R., Syukri, Gubali, S. Zainudin, dan N. K. Laya. 2023. Penampilan produksi telur burung puyuh yang diberi Tepung daun kelor (*Moringa Oleifera Lam*) dalam ransum. Journal of Equatorial Animals. 2 (2)
- Poli, Z., F. H. Elly, dan J. Husain. 2021. Produksi dan keuntungan usaha ternak puyuh sebagai pendapatan alternatif. Zootec, 41(1), 36-43.
- Pratama, A. P. 2021. Pengaruh Pemberian Beberapa Ramuan Herbal Sebagai Pengganti Antibiotik Growth Promotor (AGP) Dalam Ransum Terhadap Performan Ayam Broiler. Skripsi. Fakultas Peternakan. Universitas Andalas. Padang.
- Prihayati, I.,Purnamawati,Y.,Sophiani,A., Muis,N., dan Amri,F. 2014. Potensi tepung daun kelor (*Moringa oleifera*) sebagai suplemen beta karoten untuk menghasilkan telur puyuh yang kaya antioksidan. Institut pertanian bogor.
- Rasyaf, M. 1991. Produksi dan Pemberian Ransum Unggas. Kanisius. Yogyakarta.
- Rasyaf, M. 2003. Bahan Makanan Unggas di Indonesia. Kanisius. Yogyakarta.
- Sahakitpichan, P., Mahidol, C., Disadee, W., Ruchirawat, S dan Kanchanapoom, T. 2011. Unusual glycosides of pyrrolle alkaloid and 4-31 hidroxyphenyl ethanamide from leaves of *Moringa oleifera*. Phytochemistry, 72: 791-795.

- Sandhu KS, Singh N dan Malhi NS. 2007. Some properties of corn grains and their flours I: Physicochemical, functional and chapati-making properties of flours. Food Chem. 101(3):938–46
- Santos, T. C., A. E. Murakami., J. C. Fanhani, dan C. A. L. Oliveira. 2011. Production And Reproduction of Egg and Meat Type Quails Reared in Different Group Sizes. Brazilian J.Poultry Sci. 13 (1): 9-14.
- Sari, S. P., A. S. Winurdana, dan R. Y. Rahmawati. 2020. Pengaruh penambahan tepung daun kelor (*Moringa Oleifera*) terhadap penampilan produksi puyuh fase layer. Fakultas Peternakan Universitas Islam Balitar. 14 (2) : 9-14.
- Sarjono, H. t. 2008. Efek Penggunaan Tepung Daun Kelor (*Moringa oleifera, lam*) dalam Pakan Ternak Persentase Karkas, Presentase Deposisi Daging Dada, Persentase Lemak Abdominal dan Kolesterol Daging Ayam Pedaging. Fakultas Bioteknologi. Universitas Atma Jaya. Yogyakarta.
- Sato, Y., Shibata, H., Arai, T., Yamamoto, A., Okimura, Y., Arakaki, N., and Higuti, T. 2004. Variation in Synergistic Activity by Flavones and its Related Compounds on the Increased Susceptibility of Various Strains of Methicillin-Resistant *Staphylococcus aureus* to  $\beta$ -lactam Antibiotics. Int. J. Antimicrob. Agents, 24(3): 226-233.
- Satria, E. W. 2017. Respon Pemberian Tepung Daun Kelor (*Moringa Oleifera*) Dalam Pakan Terhadap Penampilan Produksi Dan Kualitas Telur Ayam Petelur. (Doctoral dissertation, Universitas Brawijaya).
- Satria, W., Harahap, A. E., dan Adelina, T. 2021. Kualitas Telur Puyuh yang Diberikan Ransum dengan Penambahan Silase Tepung Daun Ubi Kayu. Jurnal Sain Peternakan Indonesia, 16(1), 26-33.
- Sedyaaadi, U., Manshur, E., dan HT, R. N. 2018. Pengaruh penambahan tepung daun kelor dalam ransum terhadap palatabilitas pakan dan pertumbuhan puyuh. Jurnal Ilmiah Respati, 9(1).
- Setiawan, D. 2006. Performa Produksi Burung Puyuh (*Coturnix coturnix japonica*) pada Perbandingan Jantan dan Betina yang Berbeda. Skripsi. Program Studi Teknologi Produksi Ternak Fakultas Peternakan Institut Pertanian Bogor, Bogor.
- SNI (Standar Nasional Indonesia). 2006. Ransum Puyuh Dara Petelur (Quail Layer).
- Steel, R. G. dan J. H. Torrie. 1995. Prinsip dan Prosedur Statistik Suatu Pendekatan Biometrik. Edisi Ke-2, Diterjemah oleh Bambang Sumatri. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama
- Su, B. dan X. Chen. 2020. Current status and potential of *Moringa oleifera* leaf as an alternative protein source for animal feeds. Front. Vet. Sci., 7(53), 1-13



- Subekti, E. 2012. Pengaruh penambahan vitamin C pada pakan non komersial terhadap efisiensi pakan puyuh petelur. *Mediagro*, 8(1).
- Suhada, S. (2016). Pengaruh Penggunaan Tepung Daun Kelor (*Moringa Oleifera* Lamk) Dan Asam Fulvat Terhadap Kualitas Telur Puyuh.
- Sukria, A. H., I. E. S. Nugraha dan D. M. Suci. 2018. Pengaruh proses stem pada daun kelor (*Moringa Oleifera*) dan asam fulvat terhadap performa ayam broiler. *Jurnal Ilmu Nutrisi dan Teknologi Pakan*. 16 (2) : 1-19.
- Tangendjaja, B. dan E. Wina. 2010. Limbah Tanaman dan Produk Samping Industri Jagung untuk Pakan. Balai Penelitian Ternak. Bogor.
- Teteh, A. 2013. *Moringa oleifera* L; Hydro-alcoholic extract and effect on growth performance of broilers. *Int. J. Poult.Sci.*, 12(7):401-405.
- Tillman, A.D., H. Hartadi, S. Reksohadiprodjo, S. Prawirokusuma, dan S. Lebdoekojo. 1991. Ilmu Makanan Ternak Dasar. Cetakan ke-5. Gadjah Mada University Press. Fakultas Peternakan UGM, Yogyakarta.
- Triyanto. 2007. Performa Produksi Burung Puyuh (*Coturnix coturnix japonica*) Periode Produksi Umur 6-13 Minggu pada Lama Pencahayaan yang Berbeda. Skripsi. Fakultas Peternakan, Institut Pertanian Bogor, Bogor.
- Tuleun CD, Adenkola AY, Yenle FG. 2013. Performance and erythrocyte osmotic membrane stability of laying japanese quails (*Coturnix coturnix japonica*) fed varying dietary protein levels in hot-humid tropics. *ABJNA*. 4(1):6-13 .
- Tumiran, W., C. I. K. Sarajar, F. J. Nangoy dan J. T. Laihad. 2017. Pemanfaatan tepung manure hasil degradasi larva lalat hitam (*Hermetia illucens* L.) terhadap berat telur, berat kuning telur dan massa telur ayam kampung. *Jurnal Zootehnik*. 37 (2) : 378-385.
- Umiyasih, U., dan Wina, E. 2008. Pengolahan dan nilai nutrisi limbah tanaman jagung sebagai pakan ternak ruminansia. *Jurnal wartazoa*. 18 (3): 127-136.
- Vercese F, Garcia EA, Sartori J, Silva ADP, Faitarone A, Berto D, Molino AdB, Pelícia K. 2012. Performance and egg quality of Japanese quails submitted to cyclic heat stress. *Revista Brasileira de Ciência Avícola*. 14(1):37-41.
- Winarno, F. G. 2002. Kimia Pangan dan Gizi. PT.Gramedia Pustaka. Jakarta. 253 hal.
- Wolc, A., J. Arango, P. Settar, N.P. O'Sullivan, V.E. Olori, I.M.S. White, W.G. Hill, dan J.C.M. Dekkers. 2012. Genetic parameters of egg defects and egg quality in layer chickens. *Poult Sci* 91(6):1292-1298.
- Wuryadi, S. (2011). Buku Pintar: Beternak & Bisnis Puyuh. AgroMedia.

- Yatno. 2009. Isolasi Protein Bungkil Inti Sawit dan Kajian Nilai Biologinya Sebagai Alternatif Bungkil Kedelai Pada Puyuh. Disertasi. Sekolah Pascasarjana, Institut Pertanian Bogor, Bogor.
- Yuwanta. 2004. Telur dan Kualitas Telur. Yogyakarta: Gajah Mada Universitas Press.
- Zahra, A. A., D. Sunardi dan E. Suprijatna. 2012. Pengaruh pemberian pakan bebas pilih (free choice feeding) terhadap performans produksi telur burung puyuh (*Coturnix coturnix japonica*). Animal Agricultural Journal. 1 (1) : 1-11.
- Zakaria., Abdullah T., Retno S L., dan Rudy H. 2013. Pemanfaatan tepung kelor (*Moringa oleifera L*) sebagai sumber vitamin C dan B-Karoten. Skripsi. Bogor. IPB
- Zakaria., Tamrin, A., Sirajuddin., dan Hartono, R. 2012. Penambahan Tepung Daun Kelor pada Menu Makanan Sehari-hari dalam Upaya Penanggulangan Gizi Kurang pada Anak Balita. Jurnal Media Gizi Pangan,10(1):41



